**Penguatan Literasi Hidup Sehat di Rumah dan di Sekolah (HSRS) di SMA Kartika Wijaya Surabaya**

**Nuria Reny Hariyati, S.Pd., M.Pd.**

Kegiatan yang terlaksana pada Sabtu, 20 Maret 2021 itu berjalan lancar. Peserta sangat antusias karena mendapatkan penguatan wawasan baru penerapan hidup sehat di rumah dan di sekolah (HSRS). Saya selaku pelaksana dosen pengabdian sangat puas dengan hasil yang dikerjakan Bersama mahasiswa Akademi Farmasi Surabaya karena dapat memberikan wawasan akademik di lingkungan sekolah.



**Foto Bersama dengan protokol kesehatan**

Perilaku hidup sehat dilakukan untuk kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh warga sekolah mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan. Dampak dari lingkungan sehat di sekolah, yakni meningkatkan semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa, citra sekolah sebagai institusi pendidikan semakin meningkat sehingga mampu menarik minat orang tua dan dapat mengangkat citra dan kinerja pemerintah dibidang pendidikan, serta menjadi percontohan sekolah sehat bagi daerah lain. Dampak dari lingkungan sehat di rumah, yakni kesadaran hidup sehat meningkat dan semua anggota keluarga bebas COVID-19.



**Dosen sedang menyampaikan materi**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran siswa SMA Kartika Wijaya tentang hidup sehat di rumah dan di sekolah (HSRS) dalam upaya pencegahan COVID-19, yakni meningkatkan kualitas perilaku sehari-hari dengan tujuan hidup bersih dan sehat di masa pandemi.

Langkah-langkah penerapan HSRS sebagai berikut.

1. Koordinasi terpadu antara unit Kesehatan sekolah dengan fasilitas pelayanan Kesehatan setempat.
2. Koordinasi persiapan dalam menghadapi Covid-19 dengan dinas Kesehatan, dinas Pendidikan, dan Lembaga layanan Pendidikan tinggi setempat.
3. sediakan sarana untuk cuci tangan dengan sabun dan tisu di berbagai lokasi strategis di satuan Pendidikan.
4. Biasakan cuci tangan pakai sabun (minimal 20 detik) dan perilaku hidup bersih sehat di rumah dan sekolah.
5. bersihkan ruangan dan lingkungan rumah dan sekolah secara rutin terutama fasilitas yang sering tersentuh tangan.
6. Perhatikan ketidakhadiran warga satuan Pendidikan
7. Permudah izin tidak hadir bagi satuan warga Pendidikan yang sakit.
8. Tidak memberlakukan denda berbasis kehadiran karena sakit.
9. Laporkan ke petugas covid-19 di rumah dan di sekolah apabila muncul gejala demam dan flu.
10. Pastikan bawa bekal atau bungkus makanan apabila membelinya.
11. Hindari bebagi makanan, minuman, dan benda yang ditiup dengan keluarga atau dengan teman sekolah.
12. Hindari kontak fisik secara langsung dengan keluarga atau warga sekolah (bersalaman, cium tangan, berpelukan ).